

## PERANAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MENGEDUKASI PESERTA DIDIK TENTANG BAHAYA PENYALAHGUNAAN ARKOBA

Roce Marsaulina<sup>1</sup>, Dan Kia<sup>2</sup>, Abraham Tefbanna<sup>3</sup>

Universitas Kristen Indonesia<sup>1,2,3</sup>

E-mail: [rocemarsaulina1@gmail.com](mailto:rocemarsaulina1@gmail.com)<sup>1</sup>, [dannqh\\_dan@yahoo.co.id](mailto:dannqh_dan@yahoo.co.id)<sup>2</sup>,  
[tefbana.abraham@gmail.com](mailto:tefbana.abraham@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Kami tim penggagas kegiatan PKM ini menjalin kerjasama dengan BNN melalui GERAM sebagai motor penggerak dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkoba di Indonesia. Tujuan PKM ini, untuk mengedukasi para peserta didik di SMPS Mitra di Kampung Cina – Tajurhalang – Bogor agar tahu tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, mengenal jenis-jenis narkoba, gejala-gejala para korban penyalahgunaan narkoba agar tidak ikut terlibat, tetapi berperan serta dalam pencegahannya. Dalam merealisasi dari kegiatan mengedukasi masyarakat (peserta didik) tentang bahaya penyalahgunaan narkoba kali ini, diadakan dalam bentuk seminar kepada peserta didik. Penyalahgunaan narkotika adalah tindakan yang merusak tubuh yang adalah bait Allah, karena secara tegas firman Tuhan mengatakan bahwa tubuh kita adalah bait Allah tempat Roh Allah berdiam. Dari sinilah peran PAK dalam keluarga, gereja, sekolah dan masyarakat sangat dibutuhkan. Sehingga baik pelajar, orang tua dan pendidik memahami bahwa lebih baik mencegah atau tidak menyentuh sama sekali narkoba dari pada mengobati yang merupakan harapan dari kegiatan yang dilaksanakan.

**Kata Kunci:** Narkoba; Pendidikan

### Abstract

*We, the team that initiated this PKM activity, collaborated with BNN through GERAM as a driving force in the prevention and eradication of drug abuse in Indonesia. The purpose of this PKM is to educate students at SMPS Mitra in Kampung Cina – Tajurhalang – Bogor so that they know about the dangers of drug abuse, recognize the types of drugs, the symptoms of victims of drug abuse so that they do not get involved, but participate in its prevention. In realizing the activities of educating the public (students) about the dangers of drug abuse this time, it was held in the form of seminars for students. Drug abuse is an act that destroys the body which is the temple of God, because God's word explicitly says that our bodies are God's temples where God's Spirit dwells. This is where the role of PAK in the family, church, school and community is very much needed. So that students, parents and educators understand that it is better to prevent or not touch drugs at all than to treat them, which is the hope of the activities carried out.*

**Keywords:** Drugs; Education

### PENDAHULUAN

Memahami maraknya korban penyalahgunaan narkoba yang semakin masif dan meningkat sebagai salah satu dari dampak covid-19, maka tim PKM

mahasiswa-mahasiswi dari Prodi Doktor PAK UKI, terbeban untuk mengedukasi peserta didik Indonesia tentang bahaya penyalahgunaan narkoba. Oleh karena itu, tim PKM Prodi Doktor PAK UKI

bekerjasama dengan Gerakan Anti Madat (GERAM) sebagai organisasi sosial pemberantasan narkoba dibawah Badan Narkotika Nasional (BNN).

Penyalahgunaan narkoba merupakan penyakit sosial di masyarakat yang merusak keluarga, masyarakat, agama, bangsa dan negara. Oleh karena itu, maka pemberantasan narkoba merupakan fokus dan prioritas pemerintah yang dipercayakan kepada Badan Narkotika Nasional (BNN) yang bekerjasama dengan seluruh elemen masyarakat. Sangat penting untuk mengedukasi masyarakat tentang bahaya penyalahgunaan narkoba. Sebab, pada umumnya para korban penyalahgunaan narkoba merupakan akibat dari ketidaktahuannya tentang bahaya penyalahgunaan narkoba. Dengan demikian, kami tim PKM dari mahasiswa-mahasiswi Prodi Doktor PAK UKI terbebani untuk memberikan edukasi kepada peserta didik Indonesia, terkhususnya di sekolah-sekolah mengenai Peranan Pendidikan Agama Kristen dalam Mengedukasi Peserta Didik tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba.

## **METODE**

Dalam merealisasi dari kegiatan mengedukasi masyarakat (peserta didik) tentang bahaya penyalahgunaan narkoba

kali ini, diadakan dalam bentuk seminar kepada peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Swasta (SMPS) Mitra di Kampung Cina - Tajurhalang - Bogor. Oleh karena itu, kami tim penggagas kegiatan PKM ini menjalin kerjasama dengan BNN melalui GERAM sebagai motor penggerak dalam pemcegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkoba di Indonesia. Tujuan PKM ini, untuk mengedukasi para peserta didik di SMPS Mitra di Kampung Cina – Tajurhalang – Bogor agar tahu tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, mengenal jenis-jenis narkoba, gejala-gejala para korban penyaahgunaan narkoba agar tidak ikut terlibat, tetapi berperan serta dalam pencegahannya.

Kami tim penggagas dan pelaksana PKM dari Prodi D.PAK UKI ingin agar menjadi mitra dari BNN melalui GERAM agar secara berkesinambungan bekerjasama dalam mengedukasi para peserta didik di berbagai daerah di Indonesia sebagai upaya dalam pencegahan terhadap penyalahgunaan narkoba oleh para peserta didik. Harapan kami, agar melalui kegiatan PKM ini, dapat tercipta hubungan dan kerjasama BNN melalui GERAM dengan Prodi Doktor PAK UKI agar secara berkesinambungan dalam mengedukasi masyarakat Indonesia tentang bahaya penyalahgunaan narkoba yang dapat

merusak seluruh elemen bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Remaja dan narkoba dewasa ini begitu sangat memprihatinkan, berdasarkan laman situs Rumah Sakit Hermina, *“para remaja yang menggunakan obat-obatan terlarang banyak disebabkan oleh faktor pengaruh lingkungan dan individu yang buruk.”*(Irawan, 2021). Terlebih lagi pengetahuan orang tua akan bahaya narkoba begitu sangat minim, sehingga mengakibatkan para remaja mudah terjerumus ke dalam narkoba. Bila diperhatikan alasan remaja mencoba memakai narkoba umumnya karena dapat membuat mereka merasa nyaman atau nikmat.(Penyusun, 2007, p. 24). Orang tua yang tidak memahami secara jelas pengaruh narkoba sering terkesan menakuti dan tidak menunjukkan adanya makna, sehingga menyebabkan remaja berani menggunakan narkoba dan terpengaruh dari lingkungan luar.

Bila diperhatikan persoalan narkoba di Indonesia sampai saat ini masih sesuatu yang bersifat mengkhawatirkan dan kompleks. Kita dapat melihat diberbagai media cetak dan elektronik

yang meningkatnya pengungkapan kasus tindak kejahatan narkoba yang semakin beragam polanya dan bahkan semakin masif pula jaringan sindikatnya. Penyalahgunaan narkotika sudah tidak memandang bulu dengan dibuktikan para korban penyalahgunaan narkotika sudah ada dilapisan masyarakat seperti dari anak-anak sampai orang dewasa, begitu juga dari tingkat Pendidikan baik yang berpendidikan rendah sampai seseorang yang memiliki Pendidikan tinggi. Jika dilihat dari profesi pekerjaan korban penyalahgunaan narkotika sudah ada dari artis, pendidik, pejabat, aparat negara bahkan tokoh agama. Menurut laporan BNN peningkatan korban narkoba terjadi 24% sampai 28% (Marsaulina, 2020). Sebagai contoh data mengapa hal tersebut begitu urgensi, dapat dilihat Tabel 1. (Herindrasti, 2018).

No	Jenis Penyalahgunaan	Jumlah 2008	%	Jumlah 2011	%	Jumlah 2014	%	Jumlah 2015	%
1	Coba Pakai	871.000	30	3.220.049	27	3.824.028	39	3.289.000	39
2	Terlarut Pakai	864.492	27	3.811.295	45	3.493.232	37	3.513.000	37
3	Pendidikan: Rendah, Menengah, dan Tinggi	3.238.000	40	3.334.208	27	875.248	11	888.256	22
4	Pendidikan: Rendah dan Menengah	296.512	3	39.000	1	47.720	1	68.960	1
TOTAL		3.902.220		4.274.332		4.222.288		4.094.016	
Rasio Pendidikan			0,99		2,79		0,28		2,20
PROSES			Berkas		0,32		0,68		1,8

Table 1 : Data Korban Penyalahgunaan Narkotika di Indonesia tahun 2008-2015

Berdasarkan data di atas maka dapat dikatakan bahwa Indonesia darurat Narkoba, karena;

1. Jumlah pecandu narkoba semakin bertambah.
2. Jumlah kasus pengungkapan kejahatan narkoba semakin meningkat.
3. Ragam dan pola penyebarannya semakin banyak modusnya.
4. Jumlah jaringan sindikat narkoba semakin banyak.
5. Penyalahgunaan narkoba dari semua kalangan, (orangtua - anak-anak, orang miskin - orang kaya, pejabat - rakyat jelata, siswa – mahasiswa, laki-laki maupun perempuan)

Bila disimak pada tgl. 27 Juni 2021 Kapolri Jend. Lisy Sigit Prabowo dalam keterangan pers menjelaskan bahwa operasi jaringan narkoba Timur Tengah – Malaysia – Indonesia oleh SATGASSUS Merah Putih dengan barang bukti 2,5 ton SABU di Jakarta pada Rabu, 24 April 2021, dengan 17 tersangka telah ditangkap. Pada peringatan Hari Anti Narkotika Internasional (HANI) 2021 tingkat nasional pada Senin 28/6/2021, kepala BNN Petrus Golose menjelaskan bahwa; BNN telah mengungkap 107 jaringan sindikat berskala nasional dan internasional dari 126 jaringan yang

berhasil dipetakan,“ dan menyita barang bukti 3,52 ton sabu, 5,91 ton ganja, 87,5 hektare ladang ganja, dan 515,509 butir ekstansi yang banyak diselundupkan melalui jalur laut.

Berdasarkan hal tersebutlah maka Universitas Kristen Indonesia (UKI), beserta GERAM (Gerakan Anti Madat) yaitu organisasi yang tertua berdiri tahun 1999 di Indonesia yang memberantas Narkoba, sejak tahun 2019 telah melakukan MOU bergandengan tangan mendukung pemerintah dalam memberantas narkoba. Kolaborasi yang dilakukan pada tanggal 12 Maret 2022, dengan mengadakan seminar edukasi kepada masyarakat terutama dalam dunia pendidikan yang bertempat di Aula SMP Swasta Mitra, dengan tema “Peranan Pendidikan Agama Kristen Dalam Mengedukasi Peserta Didik Tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba”, guna mencegah penyelewengan dan penyimpangan dari narkoba, sehingga remaja dapat diselamatkan dari penyalahgunaan narkoba. Dalam seminar ini, terdapat 3 pembicara yang memberikan edukasi yaitu Dr. A. Dan Kia, M.Th, Abraham Tefbana, M.Pd.K, dan Roce Marsaulina, M.Pd. Setiap pembicara dalam kesempatan ini sangat begitu menekankan tentang lebih baik untuk mencegah daripada mengobati.

Sebagaimana dari tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar dan indah untuk kehidupan.

Jenis-jenis kegiatan ini terdiri dari:

1. Seminar.

Seminar ini bertujuan untuk mengedukasi para peserta didik tentang bahaya dari penyalahgunaan narkoba dengan tema; Peranan Pendidikan Agama Kristen dalam Mengedukasi peserta didik tentang bahaya penyalahgunaan narkoba. Hal pertama yang perlu diketahui tentang apa saja jenis dari narkotika tersebut;

- a. Opium getah berwarna putih yang keluar dari kotak biji tanaman papaver sammi vervum yang kemudian membeku, dan mengering berwarna hitam cokelat dan diolah menjadi candu mentah atau candu kasar.
- b. Morpin atau Morphine digunakan untuk bahan obat penenang dan obat untuk menghilangkan rasa sakit atau nyeri, yang bahan bakunya berasal dari candu atau opium.
- c. Ganja diistilahkan dengan marihuana (marijuana), yang berarti memabukkan atau meracuni pohon ganja termasuk tumbuhan liar, yang dapat tumbuh di daerah tropis maupun subtropis disesuaikan

dengan musim dan iklim daerah setempat.

- d. Kokain merupakan tumbuh-tumbuhan yang dapat dijadikan obat perangsang, kebanyakan kokaine tumbuh di Amerika selatan, Ceylon, India, dan Jawa.
- e. Heroin masih berasal dari candu, setelah melalui proses kimia yang sangat cermat dan mempunyai kemampuan yang jauh lebih keras dari morphine.
- f. Shabu-sabu berbentuk seperti bumbu masak, yakni kristal kecil-kecil berwarna putih, tidak berbau, serta mudah larut dalam air alkohol. Pemakaiannya segera akan aktif, banyak ide, tidak merasa lelah meski sudah bekerja lama, tidak merasa lapar, dan memiliki rasa percaya diri yang besar.
- g. Ekstasi zat atau bahan yang tidak termasuk kategori narkotika atau alcohol, dan merupakan jenis zat adiktif yang tergolong simultansia (perangsang).
- h. Putaw merupakan minuman khas Cina yang mengandung alcohol dan sejenis heroin yang serumpun dengan Ganja, pemakaiannya dengan menghisap melalui hidung atau mulut, dan menyuntikkan ke pembuluh darah.

- i. Alkohol termasuk dalam zat adiktif, yang menyebabkan ketagihan dan ketergantungan, sehingga dapat menyebabkan keracunan atau mabuk.
- j. Sedativa/hipnotika di dunia kedokteran terdapat jenis obat yang berkhasiat sebagai obat penenang, dan golongan ini termasuk psikotropika golongan.

Pada seminar ini, hal yang begitu diperhatikan bagaimana menghadapi perilaku remaja bukanlah suatu hal yang mudah baik bagi orang tua, gereja maupun sekolah sebagai lembaga tempat dilaksanakan pendidikan agama kristen. Namun hal ini tidak dapat dijadikan alasan untuk menyerah dalam membimbing remaja dalam menanamkan nilai-nilai alkitab kepada anak-anak remaja. Dalam PAK orang-orang dididik bukan hanya untuk menjadi warga negara yang baik dari suatu negara, tetapi juga menjadi warga negara sorga. Orang-orang Kristen dididik di dalam suatu kerajaan dimana Tuhan sendiri rajanya. Bahkan peran pendidikan tersebut dapat menjadi penuntun atau pencegah dalam penyalahgunaan narkoba.

Guru agama Kristen adalah guru yang mengajarkan cara hidup yang berkenan kepada Tuhan, dan membentuk karakter peserta didik, agar

mereka menjadi manusia yang bertanggung jawab. Itu merupakan tugas utama dari guru agama Kristen, seorang guru menjadi wakil Kristus sehingga peserta didik akan melihat Kristus melalui gurunya di sekolah (Kolibu, 2019, p. 177). Dalam pandangan agama Kristen, penyalahgunaan narkoba merupakan dosa. Walaupun Alkitab tidak secara "literal" menuliskan tentang narkoba, namun banyak ayat Alkitab yang membahas secara jelas dan spesifik tentang "mabuk" yang menyebabkan gangguan mental dan kerohanian (Yes 21:34, Ams. 21:17; 23:21; 23:29-30; Gal. 5:21; Ef. 5:18). Penyalahgunaan narkoba adalah tindakan yang merusak tubuh yang adalah bait Allah, karena secara tegas firman Tuhan mengatakan bahwa tubuh kita adalah bait Allah tempat Roh Allah berdiam, (2. Kor. 3:16-17; 1 Kor. 6:19-20). Dari sinilah peran PAK dalam keluarga, gereja, sekolah dan masyarakat sangat dibutuhkan. Ada beberapa kunci cara mengajarkan masalah narkoba kepada remaja;

1. Jangan memberi ceramah, sebab hal itu menyebabkan remaja itu menjahui anda.
2. Jangan menjadikan pengajaran itu sebagai acara formal, sebaliknya ajarkan dengan mengajak menonton

bersama, mendengarkan radio, membaca dan lain sebagainya.

3. Gunakan gambar-gambar dari buku untuk menjelaskan berbagai jenis narkoba, sehingga mereka mengenalnya ketika ditawarkan oleh teman atau lingkungannya.
4. Jelaskan bahwa jika seseorang memakai narkoba untuk menghindari persoalan, menghilangkan rasa sakit dan stres, maka pengaruh itu hanya sementara dan setelah itu persoalan-persoalan dan rasa sakit itu akan datang lagi.

Dari hal tersebut langkah pencegahan dan penanggulangan narkoba adalah dengan teknik komunikasi yang paling efektif untuk diterapkan karena hubungan kedua arah dapat terjadi dan memberikan efektif positif pada kedua pihak, baik itu remaja dan orang tua atau pemimpin gereja atau guru. Penerapan media teknologi juga dapat menjadi sarana bahan untuk membangun komunikasi yang baik kepada remaja.

Hal di atas berdasarkan, beberapa nilai Kristen yang harus ditanamkan pada anak-anak kita atau generasi berikutnya:

- a. Kebenaran (Truth & Righteousness) kita harus memegang kebenaran (truth) dan mengajarkannya, yaitu

kebenaran yang berdasarkan pada Alkitab. Dalam kebenaran ini juga terkandung integritas dan kejujuran, yaitu adanya keselarasnya antara apa yang dikatakan dan dilakukan (righteous; Matius 5:37)

- b. Kesalehan (Piety)- Disini, setiap orang percaya harus hidup berfokus dan berpusat pada Allah Bapa dalam nama Tuhan Yesus Kristus. Kesalehan berbicara tentang hubungan atau relasi kita dengan Allah dan kesederhanaan hidup. Ayub misalnya, telah hidup dalam kesalehan bergaul karib dengan Allah sejak dia berusia remaja (Ayub 29:4) Ayub sangat mempercayai Allah dan sungguh-sungguh menghidupi standar moral dan etika dari Allah.
- c. Kekudusan (Holiness)- Ini adalah syarat seseorang dapat melihat Allah dan masuk menghadap hadirat-Nya (Matius 5:8). Orang Kristen telah dipisahkan dari dunia yang gelap ini untuk tujuan khusus, yaitu sebagai garam dan terang. Kekudusan mencakup baik pikiran, perkataan, maupun perbuatan.
- d. Kesetiaan (Faithfulness)- Sifat setia sangat diharapkan dimiliki oleh setiap orang percaya. Kesetiaan orang Kristen harus didasarkan pada kesetiaan Allah sendiri, yang dengan

senantiasa menyertai kita. Hanya orang yang setia sampai mati yang akan memperoleh mahkota kehidupan (Wahyu 2:10b). Kesetiaan kepada Tuhan ini juga ditunjukkan dengan kesetiaan atau loyalitas dalam gereja lokal, kepada pasangan, dan hal lain yang dikehendaki Tuhan.

- e. Keutamaan (Excellency)- Semangat untuk memberikan yang terbaik kepada Tuhan dan sesama tentunya diilhami oleh Allah sendiri yang memberikan pemberian yang terbai, yaitu Anak-Nya yang tunggal, bagi dunia (Yakobus 1:17). Kaidah Emas (Golden Rule) yang diajarkan Tuhan Yesus Kristus sendiri harus terus dipegang.
- f. Kasih (Love)- ini merupakan ciri kehidupan umat Kristen yang selalu dinantikan oleh orang-orang sekitar kita. Kasih agape yang dinyatakan kesediaan untuk menerima orang lain, mengampuni yang bersalah dan menyalurkan berkat Tuhan bagi mereka yang bersalah, dan menyalurkan berkat Tuhan bagi mereka yang membutuhkan. Semua orang percaya diperintahkan untuk menyatakan kasih ini, yaitu mengasihi Tuhan dan sesama (Matius 22:37-39) (Hutahaeon, 2019, pp. 92–93).



Gambar 1 : Kegiatan Seminar

## 2. Bakti sosial.

Disaat yang bersamaan juga diadakan bakti sosial bagi para peserta didik SMP Swasta Mitra di Kampung Cina - Tajurhalang – Bogor. Wujud dari bakti sosial yang dimaksudkan adalah 10 lusin buku tulis, 5 rim kerta HVS A.4, dan 5 lusin bulpoint pilot. Hal tersebut dilakukan guna mendukung pemerintah dan juga dunia pendidikan di Indonesia.

Konsep bakti sosial atau baksos adalah pengabdian pada masyarakat dengan titik berat pada personal, institusi dan community (Anggraini, 2017, p. 3). Berdasarkan hal tersebutlah maka kegiatan bakti social ini juga dilakukan.



Gambar 2 : Kegiatan Bakti Sosial



## SIMPULAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan merupakan bentuk kepedulian akan generasi muda yang harus diperhatikan dari segi pendidikan. Terlebih lagi meningkatnya penyalahgunaan narkoba yang semakin tinggi mendorong kegiatan serupa untuk dilaksanakan secara rutin, dengan tujuan semua remaja bahkan pendidik dapat teredukasi akan apa bahayanya penggunaan narkoba serta dapat memahami bahwa lebih baik mencegah atau tidak menyentuh sama sekali narkoba daripada mengobati.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sebagai tim yang melaksanakan tugas PKM ini mengucapkan terima kasih kepada;

- a. Dr. Demsey Jura, MA., M.Th, M.Pd.K., (Ka.Prodi D.PAK UKI)
- b. H. Sofyan Ali (Ketua Umum GERAM)
- c. Kepala Sekolah SMP Swasta Mitra – Tajurhalang – Bogor.

Yang telah mendukung kami untuk dapat menyelesaikan kegiatan tersebut dengan baik.

## REFERENSI

- Anggraini, L. D. (2017). Bakti Sosial. In *Jurnal Dosen PSPDG FKIK UMY*. repository.umy.ac.id.  
[http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/12673/Bakti Sosial Makalah Unissula.pdf?sequence=1](http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/12673/Bakti%20Sosial%20Makalah%20Unissula.pdf?sequence=1)
- Hutahaean, T. (2019). *Keluarga yang berbuah bagi Kristus tengah tantangan zaman pascamilenial*. Momentum.
- Irawan, C. (2021). *Bahaya Narkoba bagi Remaja*. Rumah Sakit Hermina Bogor.  
<https://herminahospitals.com/id/articles/bahaya-narkoba-bagi-remaja.html>
- Kolibu, R. D. (2019). *Teologi Pendidikan Agama Kristen: Buku Materi Pembelajaran*. UKI.
- Marsaulina, R. (2020). Geram Teken Mou Dengan UKI. *Jakarta News*.
- Penyusun, T. (2007). *Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Sejak Usia Dini*. Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia.